

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Para penggemar dunia kecantikan pasti sudah tidak asing lagi dengan istilah kolagen. Sebab, protein yang satu ini sangat penting untuk menjaga kemudaan kulit. Jika kolagen berkurang, maka kulit menjadi kurang kencang. Kolagen merupakan protein yang mengandung (*polipeptida*) utama dalam tubuh manusia yang ditemukan pada hampir semua organ tubuh, jumlah dan jenisnya pun berbeda-beda di berbagai organ tubuh manusia (Rheindan Santiago, 2010).

Peneliti menyebutkan bahwa sejumlah kolagen berfungsi untuk mempertahankan bentuk dan elastisitas kulit. Setelah menginjak 25 tahun, jumlah kolagen dalam tubuh akan berkurang sekitar 1.5%. Tanpa kita sadari, banyak faktor yang menyebabkan penurunan jumlah kolagen, mulai dari kebiasaan merokok, terlalu sering terpapar sinar matahari, masalah pencernaan, kekurangan gizi, jumlah gula berlebih dan konsumsi alkohol, akibatnya muncul kerutan halus dan kurangnya elastisitas pada kulit (Agustin Sienny, 2021).

Faktor eksternal pun sangat mempengaruhi perubahan dan penurunan kualitas fisik/tubuh manusia. Seperti dari faktor cuaca ekstremitas terutama di kota-kota urban besar yang cenderung memiliki tingkat populasi yang tinggi seperti di wilayah-wilayah jabodetabek yang memiliki tingkat polusi tinggi dan tingkat stress yang tinggi yang dapat membuat imunitas seseorang menurun, perubahan kulit juga akan terlihat seperti terlihat lebih tua, kusam, dsb. (Karta Eddy, 2018).

Paparan polusi dapat menyebabkan tanda – tanda penuaan dini lebih cepat, terutama akan lebih terlihat jelas pada bagian dahi dan pipi, paparan polusi selama 5-10 menit dapat membuat partikel - partikel polusi kendaraan masuk kedalam kulit, karena polutan kendaraan jauh lebih kecil daripada polutan pabrik, sehingga kulit akan lebih muda mengalami iritasi, kusam, bahkan jerawat (Karta Eddy, 2018). Oleh karena itu, walaupun kebutuhan tambahan kolagen lebih ditekankan untuk usia 45 tahun keatas namun berdasarkan fakta diatas, Beauty Kolagen Drink pun dapat dikonsumsi di usia muda.

Dalam dunia kecantikan, belakangan ini sudah banyak brand-brand kecantikan lokal yang secara serentak mengeluarkan produk berupa minuman kolagen yang memiliki klaim dapat menjaga elastisitas kulit, menyembuhkan luka, hingga mencerahkan. Minuman

kolagen pun kini menjadi sangat terkenal dan tentu menjadi sasaran utama bagi para wanita yang mendambakan kulit indah dan sehat (Agustin Sienny, 2021).

Namun, bila ingin mengonsumsi beauty kolagen drink tersebut, kita juga harus mengetahui terlebih dahulu ilmu atau pengetahuan tentang bahan utamanya yaitu protein kolagen.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Sejalan dengan latar belakang diatas, penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana menyajikan informasi kepada masyarakat berupa perancangan media informasi mengenai protein kolagen bagi Wanita.

### **1.3 Batasan Masalah**

Penetapan batasan masalah diperlukan agar perancangan yang dilakukan lebih terfokus. Penentuan sebuah profil segmentasi dapat dilakukan dengan melakukan *market segmentation*. Profil tersebut digunakan untuk menentukan sejauh mana hasil tugas akhir yang ditawarkan memenuhi kebutuhan segmentasi tertentu (Pride & Ferrell, 2004).

Profil segmentasi juga digunakan dalam penentuan target market. Segmentasi dan penentuan target market melibatkan pembagian seluruh market menjadi bagian yang lebih kecil dan kemudian memilih bagian market yang paling menguntungkan untuk dikejar (Kotler & Armstrong, 2013). Segmentasi target market dapat dilakukan sebagai berikut:

#### 1) Demografis

- Jenis Kelamin: Perempuan
- Usia Primer: 20 – 35 Tahun (di karenakan dari usia 20 tahun kolagen sudah mulai bekerja dan memproduksi dengan optimal, sehingga resiko terjadi penurunan kadar kolagen tubuh sudah bisa terjadi dengan cepat, apalagi bila dipengaruhi dengan gaya hidup yang tidak sehat, seperti merokok, terlalu banyak terpapar sinar UV *gadget*, tidur larut, stress, polusi, dsb,) (sumber: dr. Irna, Alodokter )
- Usia Sekunder: 35 – 45 Tahun
- Kebangsaan: Warga Negara Indonesia
- Etnis: Semua Etnis
- Bahasa: Indonesia
- Agama: Semua agama
- Pendidikan: Minimal SMA

- Pekerjaan: Pelajar dan pekerja
- Kelas Ekonomi: B-A

## 2) Geografis

Kota: Jabodetabek (Jabodetabek merupakan kota metropolitan dengan polusi yang cenderung mengkhawatirkan, apalagi dilihat dari salah satu faktor eksternal penurunan kolagen yang sangat bisa didapat dari polusi udara. Dilansir dari beberapa artikel, bahwa jabodetabek masuk kedalam kota dengan tingkat polusi yang buruk, beberapa penyebab polusi di kota Jabodetabek tersebut antara lain karena semakin banyak lokasi kawasan industri, meningkatnya jumlah kendaraan bermotor, angkot dan pembakaran sampah rumah tangga yang cukup banyak.) (sumber : kotabogor.id, Rumah123.com, Tirto.id, Idn Tmes, Kompas.com).

## 3) Psikografis

Sikap: Seorang yang senang merawat diri, peduli dengan penampilan dan cenderung mudah mengikuti *trend*.

Gaya Hidup: konsumtif.

### 1.4 Tujuan Tugas Akhir

Untuk mengedukasi masyarakat mengenai info dan fakta fakta yang harus diketahui dari protein kolagen, dan informasi tambahan seputar minuman kecantikan kolagen. Karena penting juga bagi kita untuk mengetahui protein kolagen yang akan menjaga kesehatan tubuh dan keremajaan kulit.

### 1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang akan penulis berikan melalui Media Informasi Terhadap Protein Kolagen bagi Kesehatan adalah:

#### 1) Manfaat Bagi Penulis

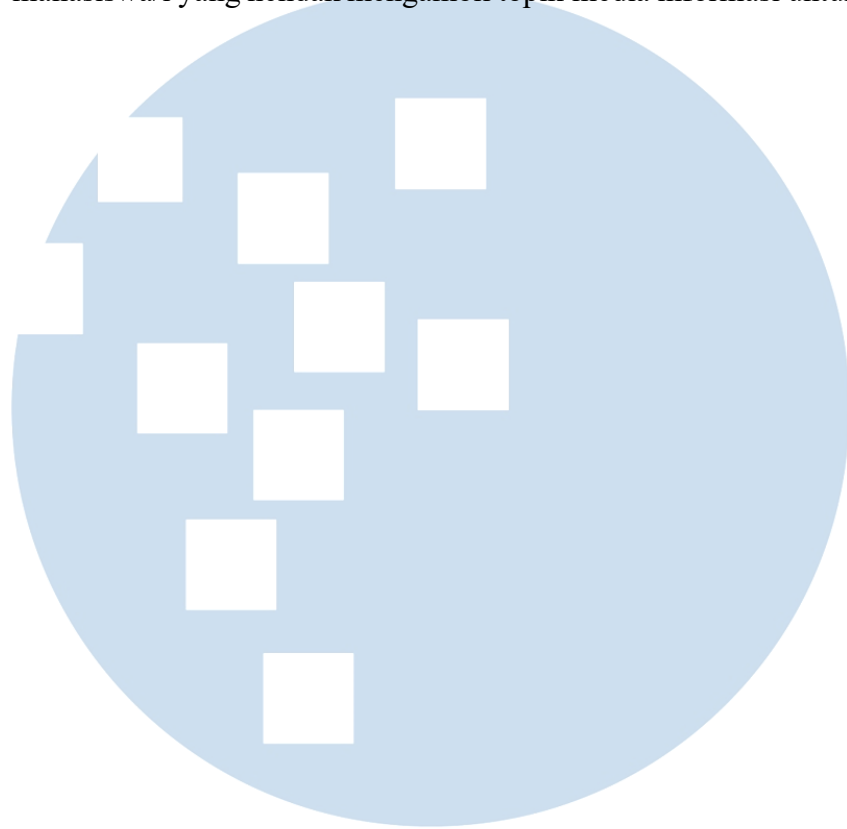
Penulis mendapatkan banyak pengetahuan baru mengenai protein kolagen, khususnya kandungan kolagen itu sendiri dan manfaat/ kegunaannya pada tubuh manusia.

#### 2) Manfaat Bagi Orang Lain

Dari terbentuknya media informasi ini, masyarakat akan mengetahui pengetahuan mengenai protein kolagen yang ada didalam tubuh mereka.

### 3) Manfaat Bagi Universitas

Manfaat bagi Universitas adalah dapat menjadi bahan referensi tambahan bagi mahasiswa/i yang hendak mengambil topik media informasi untuk tugas akhirnya



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA